

ABSTRAK

PERLINDUNGAN HUKUM HAK CIPTA FILM TERHADAP KEGIATAN DOWNLOAD FILM GRATIS DI INTERNET DITINJAU DARI UNDANG- UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA

Oleh:

Sukma Pratama

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Undang-Undang Nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta dalam upaya perlindungan hukum hak cipta film terhadap kegiatan *download* film gratis di internet dan bagaimana efektivitas penerapan delik aduan yang digunakan Undang-Undang Hak Cipta dalam perlindungan hukum karya film terhadap kegiatan *download* film gratis di Internet.

Metode penelitian menggunakan yuridis normatif dengan menggunakan data sekunder berupa bahan hukum primer, skunder dan tersier yang diperoleh melalui studi kepustakaan (*Library Research*) dengan menggunakan spesifikasi penelitian yang bersifat deskriptif analisis melalui pendekatan masalah secara yuridis kualitatif yang merupakan penelitian yang bertitik tolak dari peraturan perundang-undangan hak cipta dan kemudian dianalisis secara kualitatif dengan analisis silogisme hukum secara deduksi.

Hasil penelitian upaya perlindungan karya film didalam Undang-Undang Nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta secara normatif telah memberikan perlindungan karya film terhadap kegiatan *download* film gratis di internet tetapi dalam peraktiknya penerapan belum maksimal dalam upaya perlindungan hukum pemegang hak cipta film bukan karena Undang-Undang nya belum sipa secara normatif tetapi karena ada faktor-fator yang membuat upaya perlindungan hukum tidak berjalan maksiman. *Pertama*, aparat penegak hukum masih kurang menyadari pentingnya perlindungan hukum hak cipta. *Kedua*, Kesadaran hukum masyarakat yang masih rendah yang menyebabkan Undang-Undang Nomor 28 tahun 2014 tentang hak cipta tidak dapat berjalan secara maksimal yang menyebabkan banyak pemegang hak cipta film yang masih dirugikan. Dijelaskan didalam pasal 40 menyatakan bahwa karya film merupakan salah satu objek hak cipta yang dilindungi Undang-Undang dan didalam pasal 9 dijelaskan hanya pemegang hak eksklusif yang dapat melakukan pengumuman dan penggandaan karya film. Terhadap perbuatan pelanggaran sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 dapat dikenai sanksi pidana penjara maksimal 10 tahun dan denda maksima 10 miliar rupiah. Penerapan delik aduan sebagaimana dijelaskan dalam pasal 120 Undang-Undang Nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta tidak dalam praktiknya menghambat upaya perlindungan hukum hak cipta film terhadap kegitan *download* film gratis di internet karena sifat delik aduan yang membutuhkan inisiatif pelaporan terlebih dahulu dari pihak yang dirugikan membuat pelanggaran hak cipta film tidak dapat dilakukan penegakan hukum apabila pelanggaran terjadi.